

LAPORAN SURVEI KEPUASAN
MITRA KERJA SAMA
TAHUN 2024



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Revisi Ke : -
 Tanggal : 18 Desember 2024
 Dibuat oleh : Kabag Kemahasiswaan
 Diperiksa oleh : Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan
 Dikendalikan oleh : SPM-SAI
 Disahkan oleh : Direktur

Dibuat oleh,	Diperiksa oleh,	Dikendalikan oleh,	Disahkan oleh,
Amelia Teresa, S.Pd.	Eva Amalia, SH., M.Si.	Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par	Siska Amelia Maldin, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Politeknik Pariwisata Batam dalam menjamin mutu penyelenggaraan kerja sama serta sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola institusi secara berkelanjutan.

Survei Kepuasan Mitra Kerjasama merupakan instrumen penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memperoleh umpan balik dari mitra, baik dari unsur industri, pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat. Hasil survei ini memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, komunikasi, manfaat, dan keberlanjutan kerja sama yang telah dilaksanakan selama tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan kerja sama institusi, serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan strategi pengembangan kerja sama pada periode berikutnya. Selain itu, hasil survei ini juga diharapkan dapat mendukung pencapaian standar mutu, pemenuhan indikator kinerja institusi, serta penguatan jejaring kemitraan yang saling menguntungkan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh mitra kerjasama yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan berharga melalui survei ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kerja sama yang berkualitas, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi Politeknik Pariwisata Batam serta para pemangku kepentingan.

Batam, Desember 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sasaran Survey Kepuasan Mitra Kerja Sama	2
1.3 Waktu Survei	2
1.4 Prosedur Survei.....	2
1.5 Metode Survei.....	2
BAB II HASIL SURVEI KEPUASAN MITRA.....	3
2.1 Jenis Kerjasama	3
2.2 Survei Bagian Etika	4
2.3 Survei Bagian Kompetensi Utama.....	6
2.4 Survei Bagian Kemampuan Bahasa Asing	7
2.5 Survei Bagian Penggunaan Teknologi Informasi	8
2.6 Survei Bagian Kemampuan Berkomunikasi.....	10
2.7 Survei Bagian Kerja Sama.....	12
2.8 Survei Bagian Pengembangan Diri.....	13
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
3.1 Kesimpulan.....	16
3.2 Saran.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Survei Etika dan Kerja Sama.....	4
Tabel 2.2 Hasil Survei Kompetensi Utama.....	6
Tabel 2.3 Hasil Survei Kemampuan Bahasa Asing.....	7
Tabel 2.4 Hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi.....	9
Tabel 2.5 Hasil Survei Kemampuan Berkomunikasi.....	10
Tabel 2.6 Hasil Survei Kerja Sama.....	12
Tabel 2.7 Hasil Survei Pengembangan Diri.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Jenis Kerja Sama	3
Gambar 2. Diagram Hasil Survei Etika Kerja Sama	6
Gambar 3. Diagram Hasil Survei Kompetensi Utama	7
Gambar 4. Diagram Hasil Survei Penggunaan Bahasa Asing.....	8
Gambar 5. Diagram Hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi.....	10
Gambar 6. Diagram Hasil Survei Kemampuan Berkomunikasi	11
Gambar 7. Diagram Hasil Survei Kerja Sama	13
Gambar 8. Diagram Hasil Survei Pengembangan Diri	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja sama institusi merupakan salah satu elemen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi. Dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi, kemitraan dengan dunia usaha dan industri, pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat berperan penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang adaptif terhadap kebutuhan pembangunan dan perkembangan zaman.

Politeknik Pariwisata Batam sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang kepariwisataan secara berkelanjutan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai mitra, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan dan pelatihan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, magang mahasiswa, pengembangan kurikulum, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan kerja sama berjalan efektif, relevan, dan memberikan manfaat timbal balik, diperlukan mekanisme evaluasi yang sistematis dan terukur.

Survei Kepuasan Mitra Kerjasama merupakan instrumen evaluasi yang digunakan untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari mitra terhadap kualitas pelaksanaan kerja sama yang telah dilaksanakan. Survei ini menjadi bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan berfungsi sebagai alat ukur tingkat kepuasan mitra terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, komunikasi, hasil, dan keberlanjutan kerja sama. Informasi yang diperoleh dari survei ini memberikan dasar empiris bagi institusi dalam menilai kinerja pengelolaan kerja sama secara objektif.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Tahun 2024 dilakukan sebagai bentuk komitmen Politeknik Pariwisata Batam dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Hasil survei ini diharapkan tidak hanya menggambarkan tingkat kepuasan mitra, tetapi juga mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan dan penyempurnaan. Dengan demikian, laporan ini menjadi pijakan penting dalam perumusan kebijakan, peningkatan mutu tata kelola kerja sama, serta penguatan jejaring kemitraan yang berkelanjutan dan berdampak bagi pengembangan institusi dan pemangku kepentingan

1.2 SASARAN SURVEY KEPUASAN MITRA KERJA SAMA

Sasaran survei kepuasan mitra kerjasama ditujukan kepada seluruh mitra yang bekerjasama dengan Politeknik Pariwisata Batam

1.3 Manfaat Pelaksanaan Tracer Study BTP

Waktu survey dilaksanakan setelah kegiatan kerjasama selesai dilakukan.

1.4 Prosedur Survei

Survei Kepuasan Mitra Kerjasama disebarkan melalui whatsapp yang berisi tentang google form.

1.5 Metode Survei

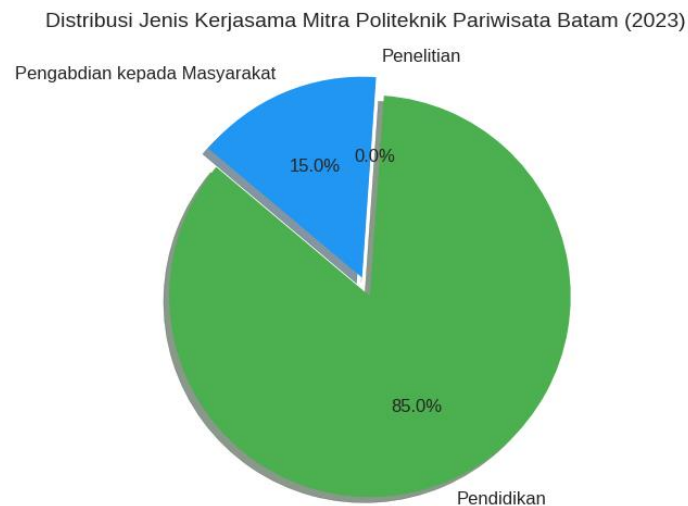
Instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran kepuasan mitra kerjasama berupa kuesioner survey kepuasan mitra kerjasama dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 pertanyaan yang terdiri dari 4 hal yaitu etika, kompetensi utama, kemampuan Bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri. Guna memenuhi validitas isi dan bobot instrumen, awalnya dilakukan telaah mendalam tentang aspek-aspek perguruan tinggi yang berhubungan dengan mitra kerjasama. Hasil survei kepuasan dihitung berdasarkan pilihan alternatif yang ada pada kuisisioner yaitu misalnya adalah nilai 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = setuju/bermanfaat, 4 = sangat setuju/bermanfaat. Selanjutnya nilai jawaban akan diakumulasikan untuk setiap butir pernyataan yang ada pada kuisisioner dan nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase.

BAB II

HASIL SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA

2.1 Jenis Kerja Sama

Kegiatan kerjasama terdiri dari kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dibidang lainnya yang menguntungkan kedua belah pihak. Berikut adalah jumlah kerjasama yang telah diisi oleh mitra.



Gambar 1. Diagram Jenis Kerjasama

Hasil pemetaan jenis kerjasama mitra Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan bahwa kerjasama di bidang Pendidikan mendominasi dengan proporsi 85%. Dominasi ini sejalan dengan mandat institusi vokasi yang berorientasi pada relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri pariwisata dan perhotelan. Bentuk kerjasama pendidikan yang terjalin meliputi program magang, pelatihan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kolaborasi dengan jaringan hotel, resort internasional, dan perguruan tinggi mitra. Hal ini menegaskan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil menempatkan pendidikan sebagai pilar utama dalam strategi kemitraan.

Sementara itu, kerjasama dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat menempati porsi 15%. Bentuk kerjasama ini umumnya dilakukan dengan pemerintah daerah dan lembaga masyarakat, berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, dukungan pembangunan daerah, serta penguatan kapasitas kelembagaan vokasi. Proporsi ini menunjukkan komitmen institusi untuk tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Adapun kerjasama dalam bidang Penelitian belum tercatat secara eksplisit (0%). Kondisi ini mengindikasikan adanya ruang pengembangan yang signifikan. Potensi kolaborasi riset terapan dapat diperkuat melalui kemitraan dengan perguruan tinggi internasional maupun industri, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan publik dan inovasi di sektor pariwisata.

Secara akademik, distribusi ini menegaskan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil mengimplementasikan dua pilar Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat) secara konsisten. Namun, untuk mencapai keseimbangan ideal, dimensi Penelitian perlu diperkuat agar institusi mampu menghasilkan inovasi berbasis riset yang mendukung daya saing global.

2.2 Survei Bagian Etika

Tabel 2.1 Hasil Survei Etika Kerjasama

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam memberikan respon dan dukungan terbaik saat persiapan dan pelaksanaan MOU?	82,22	82,22	12,22	0	0	Memperkuat penerapan kode etik di kegiatan akademik dan praktik lapangan melalui pelatihan/workshop
Seberapa puas Bapak/Ibu dengan hasil yang dicapai dari kerjasama ini?	12,22	—	—	—	—	Tingkat kepuasan relatif rendah, perlu evaluasi mendalam
Apakah Bapak/Ibu merasa tujuan kerjasama yang disepakati dalam MOU/MOA telah terlaksana dengan baik?	100	—	—	—	—	Tujuan kerjasama tercapai secara optimal
Apakah Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan etika komunikasi dan sikap profesional ketika pelaksanaan MOU	100	—	—	—	—	Standar etika komunikasi dan profesionalisme terjaga dengan

atau kerjasama (kunjungan kerja)?						
---	--	--	--	--	--	--

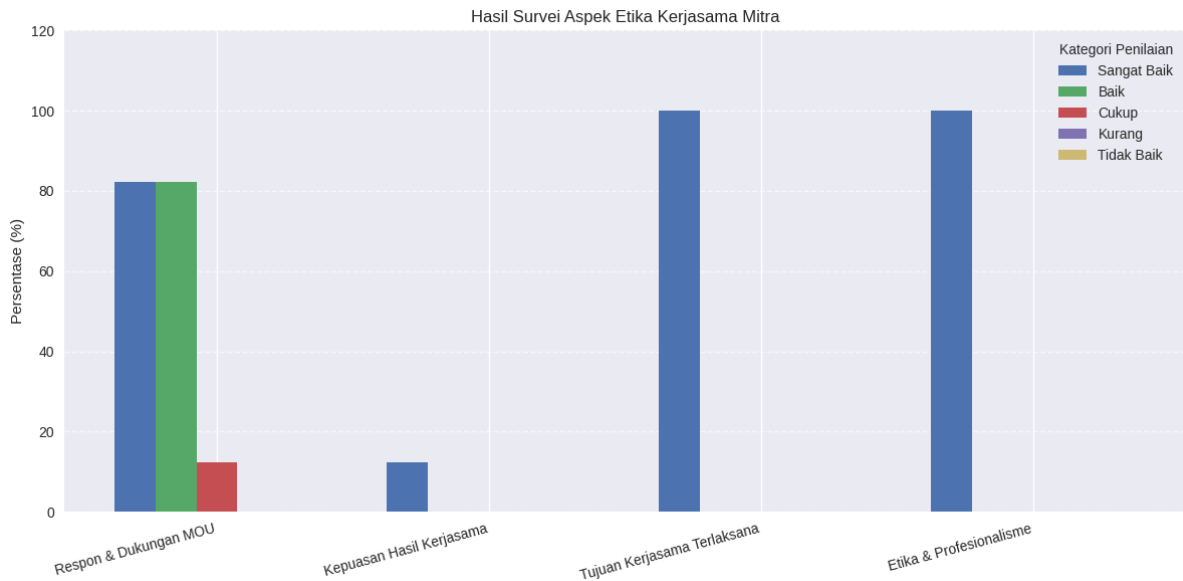
Hasil survei aspek Etika menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah memperoleh penilaian yang sangat positif dari mitra, meskipun terdapat beberapa area yang memerlukan penguatan.

Pertama, pada indikator respon dan dukungan saat persiapan dan pelaksanaan MOU, mayoritas responden menilai sangat baik (82,22%) dan baik (82,22%), dengan 12,22% menilai cukup. Hal ini menandakan bahwa dukungan yang diberikan sudah optimal, namun masih terdapat ruang perbaikan. Catatan yang muncul menekankan perlunya pembekalan khusus tentang etika melalui pelatihan atau workshop, agar civitas akademika semakin memahami dan menginternalisasi kode etik dalam kegiatan akademik maupun praktik lapangan.

Kedua, pada indikator kepuasan terhadap hasil kerjasama, tingkat kepuasan relatif rendah (12,22%). Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kualitas proses persiapan/pelaksanaan dengan persepsi terhadap hasil akhir kerjasama. Evaluasi mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mitra, seperti keberlanjutan program, manfaat langsung yang dirasakan, serta efektivitas tindak lanjut dari kerjasama.

Ketiga, pada indikator pencapaian tujuan kerjasama dalam MOU/MoA, seluruh responden (100%) menilai tujuan telah terlaksana dengan baik. Hal ini menegaskan bahwa secara substansi, kerjasama yang dijalankan mampu memenuhi target yang telah disepakati.

Keempat, pada indikator etika komunikasi dan profesionalisme, Politeknik Pariwisata Batam memperoleh penilaian sempurna (100%). Temuan ini menegaskan bahwa standar etika komunikasi dan sikap profesional telah dijaga dengan baik, menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan mitra dan reputasi kelembagaan.



Gambar 2. Hasil Survei Etika Kerja Sama

2.3 Survei Bagian Kompetensi Utama

Tabel 2.2 Hasil Survei Kompetensi Utama

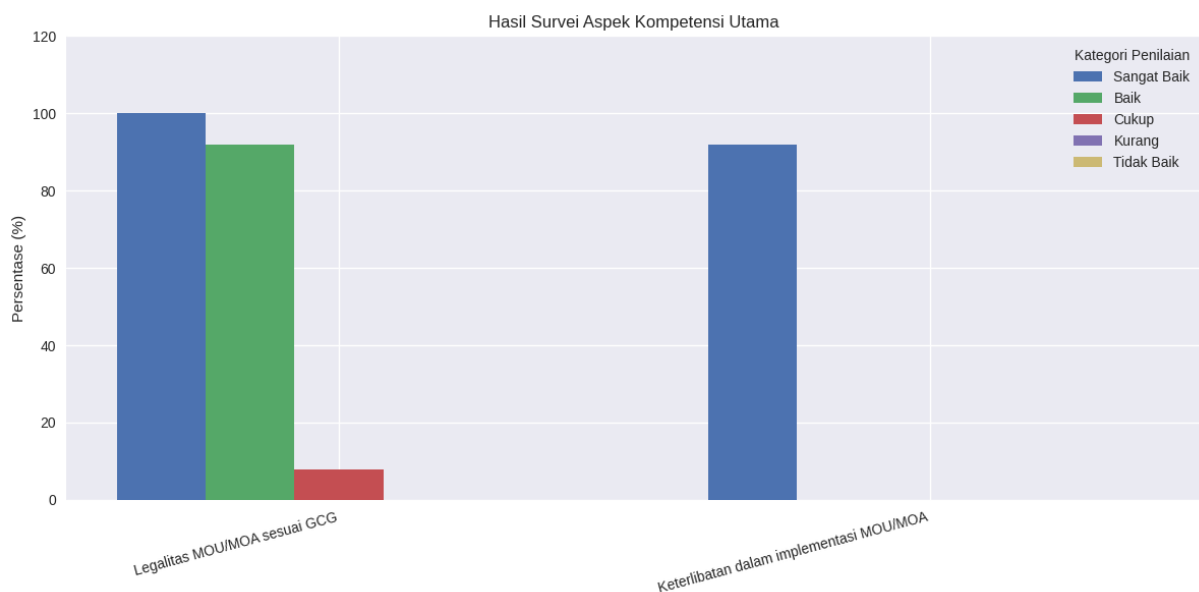
Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah dalam pelaksanaan kerjasama, pemenuhan terhadap legalitas formal baik MOU maupun MOA (PKS) telah memenuhi kualitas standar yang optimal serta kaidah <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)?	100	92	8	0	0	Meningkatkan fasilitas kerjasama yang lebih modern untuk mendukung kegiatan kemitraan berbasis kompetensi pariwisata dan perhotelan
Bagaimana Bapak/Ibu menilai keterlibatan Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung implementasi MOU/MOA bagi institusi/perusahaan Bapak/Ibu?	92	—	—	—	—	Tingkat keterlibatan tinggi, menunjukkan komitmen kelembagaan dalam implementasi kerjasama

Hasil survei pada aspek kompetensi utama menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah memperoleh penilaian yang sangat positif dari mitra terkait pemenuhan legalitas formal dan keterlibatan dalam implementasi kerjasama.

Pertama, pada indikator pemenuhan legalitas formal MOU/MOA (PKS), mayoritas responden menilai sangat baik (100%) dan baik (92%), dengan hanya 8% yang menilai cukup. Hal ini menegaskan bahwa dokumen kerjasama telah memenuhi standar optimal serta kaidah Good Corporate Governance (GCG). Namun, catatan yang muncul menekankan perlunya modernisasi fasilitas kerjasama agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mendukung kegiatan kemitraan berbasis kompetensi pariwisata dan perhotelan.

Kedua, pada indikator keterlibatan Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung implementasi MOU/MOA, capaian 92% menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Temuan ini menegaskan komitmen kelembagaan bahwa kerjasama tidak hanya berhenti pada tahap formalitas, tetapi juga diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan akademik, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.

Secara akademik, temuan ini menegaskan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil menjaga kesesuaian antara aspek legalitas dan implementasi kerjasama, yang merupakan dua dimensi penting dalam tata kelola kelembagaan.



Gambar 3. Diagram Hasil Survei Kompetensi Utama

2.4 Survei Bagian Kemampuan Bahasa Asing

Tabel 2.3 Hasil Survei Kemampuan Bahasa Asing

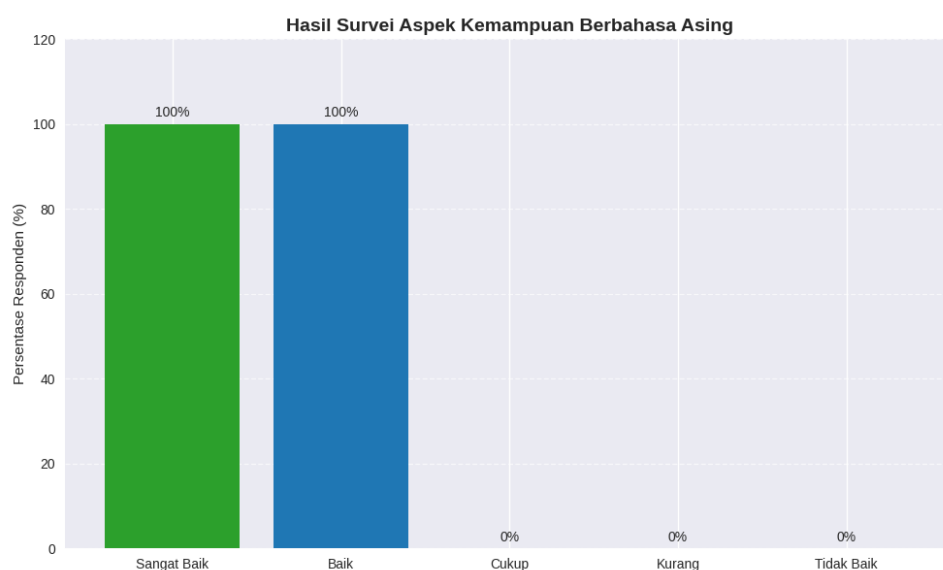
Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah dalam pelaksanaan kerjasama, Bagian Kerjasama Politeknik	100	100	0	0	0	Mempertahankan kualitas representatif kampus dalam

Pariwisata Batam mengirimkan atau mengutus representatif/wakil yang optimal dalam pelaksanaan kerjasama?						bahasa asing dengan metode interaktif berbasis pengalaman
--	--	--	--	--	--	---

Hasil survei pada aspek kemampuan berbahasa asing menunjukkan capaian yang sangat positif. Seluruh responden memberikan penilaian sangat baik (100%) dan baik (100%), tanpa adanya penilaian cukup, kurang, maupun tidak baik. Temuan ini menegaskan bahwa representatif yang diutus oleh Politeknik Pariwisata Batam telah menunjukkan kompetensi optimal dalam berbahasa asing, sehingga mampu mendukung keberhasilan komunikasi lintas budaya dalam pelaksanaan kerjasama.

Secara akademik, kemampuan berbahasa asing yang dimiliki oleh wakil kampus bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan bagian integral dari kompetensi profesional yang mendukung reputasi kelembagaan di tingkat nasional maupun internasional. Penguasaan bahasa asing memungkinkan terciptanya komunikasi efektif, memperkuat citra institusi, serta meningkatkan kepercayaan mitra dalam menjalin kolaborasi strategis.

Catatan yang muncul menekankan pentingnya mempertahankan kualitas representatif kampus dalam bahasa asing dengan cara memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman langsung. Pendekatan ini akan memastikan bahwa kemampuan bahasa asing tidak hanya dipertahankan, tetapi juga terus ditingkatkan sesuai dengan dinamika kebutuhan industri pariwisata global.



Gambar 4. Diagram Hasil Survei Penggunaan Bahasa Asing

2.5 Survei Bagian Penggunaan Teknologi Informasi

Tabel 2.4 Hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah ada dukungan atau fasilitas lebih yang Bapak/Ibu harapkan dari Politeknik Pariwisata Batam selama pelaksanaan MOU/MOA bersama?	100	100	0	0	0	Mengembangkan sistem informasi kerjasama yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan kemitraan

Hasil survei pada aspek penggunaan teknologi informasi menunjukkan capaian yang sangat positif. Seluruh responden memberikan penilaian sangat baik (100%) dan baik (100%), tanpa adanya penilaian cukup, kurang, maupun tidak baik. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan dan fasilitas teknologi informasi yang disediakan oleh Politeknik Pariwisata Batam dalam pelaksanaan MOU/MOA telah berjalan optimal dan sesuai dengan ekspektasi mitra.

Secara akademik, hal ini dapat ditafsirkan bahwa infrastruktur teknologi informasi telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan transparansi pelaksanaan kerjasama. Ketersediaan fasilitas TI yang memadai memungkinkan proses dokumentasi, komunikasi, dan monitoring kerjasama dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Catatan yang muncul menekankan perlunya pengembangan sistem informasi kerjasama yang lebih interaktif dan responsif. Hal ini penting agar sistem tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi, tetapi juga sebagai platform komunikasi dua arah, monitoring real-time, dan evaluasi yang dapat diakses oleh mitra maupun internal kampus. Dengan demikian, sistem informasi kerjasama dapat menjadi instrumen strategis dalam memperkuat jejaring kemitraan dan meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan.



Gambar 5. Diagram Hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi

2.6 Survei Bagian Kemampuan Berkomunikasi

Tabel 2.5 Hasil Survei Kemampuan Berkomunikasi

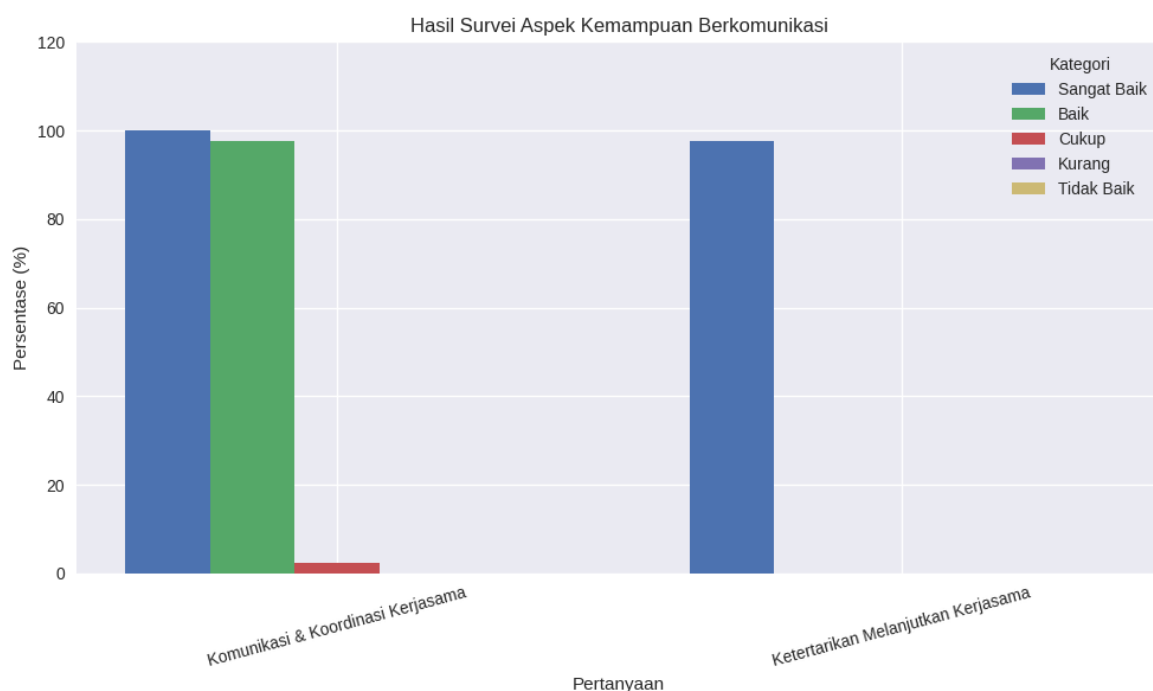
Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam melakukan komunikasi dan koordinasi saat persiapan dan pelaksanaan kerjasama?	100	97,72	2,28	0	0	Mengundang dosen tamu dari industri perhotelan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa
Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk melanjutkan atau memperluas kerjasama dengan Politeknik Pariwisata Batam di masa mendatang?	97,72	—	—	—	—	Tingkat ketertarikan mitra sangat tinggi, menunjukkan kepercayaan kelembagaan yang kuat

Hasil survei pada aspek kemampuan berkomunikasi menunjukkan capaian yang sangat positif.

Pertama, pada indikator komunikasi dan koordinasi saat persiapan dan pelaksanaan kerjasama, mayoritas responden menilai sangat baik (100%) dan baik (97,72%), dengan hanya 2,28% yang menilai cukup. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Bagian Kerjasama telah berjalan efektif, baik secara internal maupun eksternal. Catatan yang muncul menekankan pentingnya mengundang dosen tamu dari industri perhotelan untuk memberikan pembekalan komunikasi profesional, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi sesuai standar industri.

Kedua, pada indikator ketertarikan mitra untuk melanjutkan atau memperluas kerjasama di masa mendatang, capaian 97,72% menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi terhadap Politeknik Pariwisata Batam sebagai mitra strategis. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan kerjasama, memperkuat reputasi kelembagaan, dan membuka peluang pengembangan kolaborasi yang lebih luas di masa depan.

Secara akademik, hasil ini menegaskan bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas kerjasama. Komunikasi yang baik tidak hanya memperkuat koordinasi internal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan mitra eksternal, sehingga mendukung pencapaian tujuan kelembagaan secara berkelanjutan.



Gambar 6. Diagram Hasil Survei Kemampuan Berkomunikasi

2.7 Survei Bagian Kerjasama

Tabel 2.6 Hasil Survei Kerjasama

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam selalu tepat waktu dalam janji dan aktivitas?	100	91	9	0	0	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kerjasama kolaboratif dengan mitra industri pariwisata untuk meningkatkan kemampuan kerja tim dalam konteks profesional

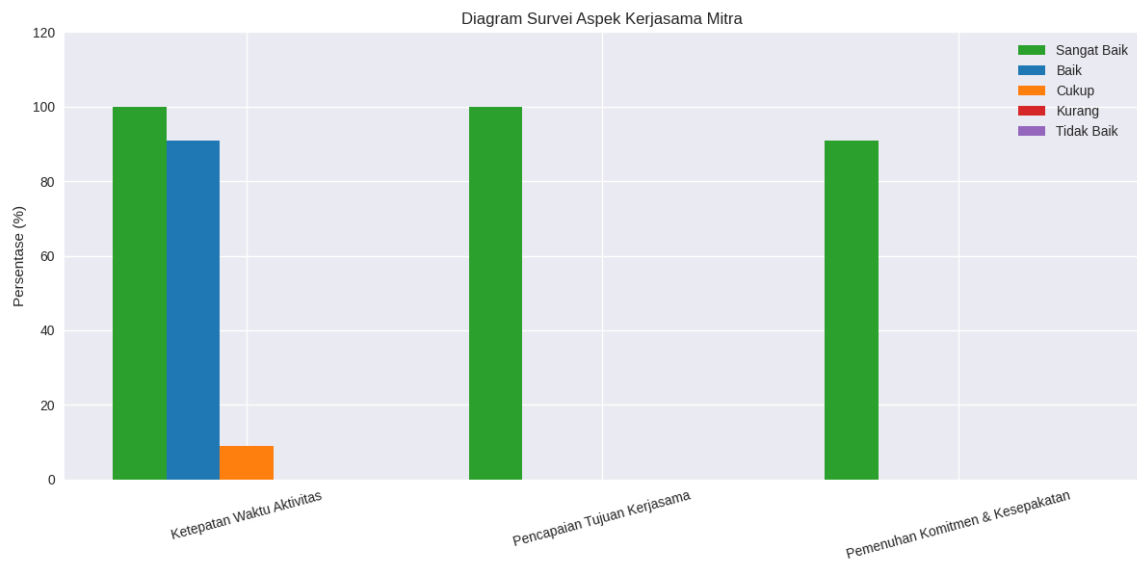
Hasil survei aspek kerjasama menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari mitra terhadap kinerja Politeknik Pariwisata Batam.

Pertama, pada indikator ketepatan waktu dalam janji dan aktivitas, mayoritas responden menilai sangat baik (100%) dan baik (91%), dengan hanya 9% yang menilai cukup. Hal ini menegaskan bahwa Bagian Kerjasama telah menjalankan fungsi koordinasi secara konsisten dan tepat waktu. Catatan yang muncul menekankan pentingnya pelibatan mahasiswa dalam kerjasama kolaboratif dengan mitra industri pariwisata, yang dapat meningkatkan kemampuan kerja tim mahasiswa dalam konteks profesional.

Kedua, pada indikator optimalisasi kualitas dan tujuan kerjasama, seluruh responden (100%) menilai tujuan kerjasama telah tercapai secara optimal. Temuan ini menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan strategis dan implementasi operasional, sehingga kerjasama yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan yang disepakati.

Ketiga, pada indikator pemenuhan komitmen dan kesepakatan, capaian 91% menunjukkan bahwa komitmen institusi dalam menjalin kerjasama telah dijalankan secara efektif. Hal ini menegaskan bahwa Politeknik Pariwisata Batam mampu menjaga kredibilitas dan kepercayaan mitra melalui konsistensi pelaksanaan kesepakatan.

Secara akademik, hasil ini menegaskan bahwa kerjasama institusi tidak hanya berjalan sesuai komitmen, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam penguatan kualitas akademik dan keterlibatan mahasiswa.



Gambar 7. Diagram Hasil Survei Kerjasama

2.8 Survei Bagian Pengembangan Diri

Tabel 2.7 Hasil Survei Pengembangan Diri

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam melaksanakan <i>institution introduction</i> (pengenalan institusi) serta maksud dan tujuan kerjasama dengan optimal?	89	89	21	0	0	Menyediakan lebih banyak waktu dan kesempatan untuk pengembangan diri di luar kegiatan akademik, seperti workshop kepemimpinan, pengembangan karir, dan keterampilan <i>soft skills</i> lainnya
Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam menepati tenggat waktu/deadline dalam pelaksanaan kerjasama dengan efektif?	100	—	—	—	—	Manajemen waktu pelaksanaan kerjasama berjalan efektif dan konsisten
Apakah ruang lingkup kerjasama sesuai dengan MOU dan MOA	94,44	—	5,56	—	—	Kerjasama memberikan manfaat nyata bagi mitra, perlu evaluasi

memberikan manfaat dan berhasil guna kepada institusi/mitra?						berkala untuk menjaga keberlanjutan
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

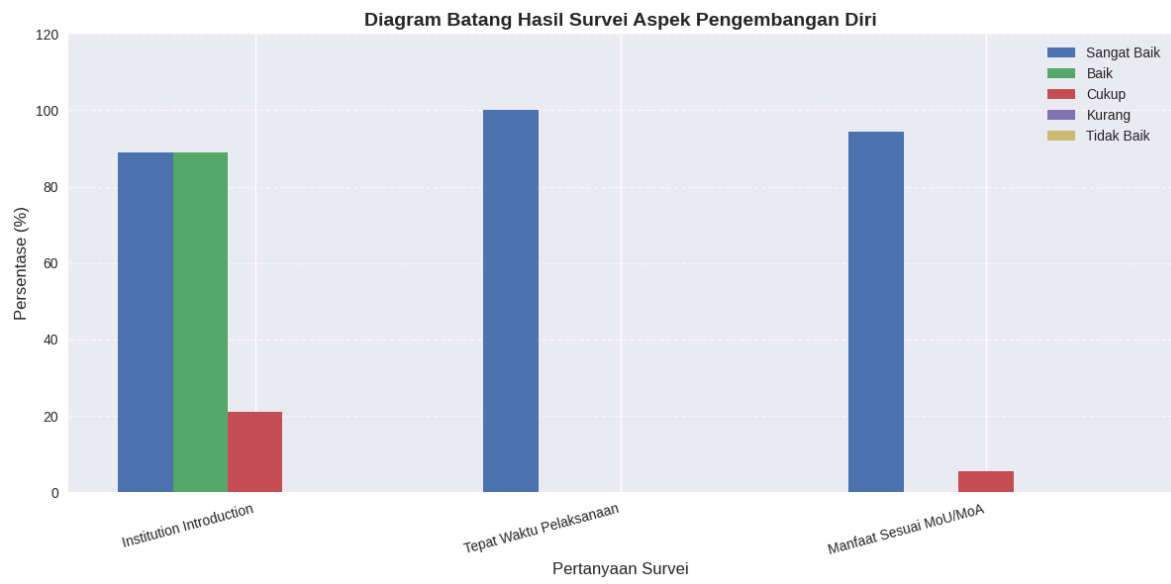
Hasil survei pada aspek pengembangan diri menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah melaksanakan perannya dengan baik, meskipun terdapat beberapa catatan penting untuk peningkatan.

Pertama, pada indikator institution introduction, mayoritas responden menilai pelaksanaan sudah optimal dengan skor sangat baik (89%) dan baik (89%). Namun, masih terdapat 21% responden yang menilai cukup. Hal ini mengindikasikan perlunya penambahan porsi kegiatan pengembangan diri, khususnya dalam bidang kepemimpinan, pengembangan karir, dan keterampilan soft skills, agar manfaat yang dirasakan lebih merata dan mendalam.

Kedua, pada aspek pemenuhan tenggat waktu pelaksanaan kerjasama, seluruh responden memberikan penilaian sempurna (100%). Temuan ini menegaskan bahwa manajemen waktu dalam pelaksanaan kerjasama sudah berjalan efektif dan konsisten, sehingga dapat menjadi kekuatan institusi dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan mitra.

Ketiga, pada indikator ruang lingkup kerjasama sesuai MoU/MoA, mayoritas responden menilai sangat baik (94,44%), dengan hanya 5,56% yang menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama yang dijalankan telah memberikan manfaat nyata bagi mitra, meskipun tetap diperlukan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan manfaat tersebut.

Secara akademik, data ini memperlihatkan bahwa pengembangan diri melalui kerjasama institusi tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas mahasiswa dan mitra industri.



Gambar 8. Diagram Hasil Survei Pengembangan Diri

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

1. Tingkat Kepuasan Mitra Tinggi Mayoritas mitra memberikan penilaian sangat baik dan baik pada aspek etika, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah menjaga kredibilitas, profesionalisme, dan efektivitas pelaksanaan kerjasama.
2. Dominasi Kerjasama Bidang Pendidikan Kerjasama di bidang pendidikan mendominasi (85%), terutama dengan industri perhotelan dan perguruan tinggi internasional. Hal ini menegaskan relevansi kurikulum vokasi dengan kebutuhan industri pariwisata.
3. Pengabdian kepada Masyarakat Terimplementasi Porsi kerjasama pengabdian masyarakat (15%) menunjukkan komitmen institusi terhadap pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat.
4. Dimensi Penelitian Belum Optimal Kerjasama penelitian belum tercatat secara signifikan (0%), sehingga masih menjadi ruang pengembangan yang perlu diperkuat untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi secara seimbang.
5. Etika dan Profesionalisme Terjaga Aspek etika komunikasi dan sikap profesional memperoleh penilaian sempurna (100%), menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan mitra.
6. Kekuatan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Kedua aspek ini dinilai optimal (100%), memperkuat daya saing global dan efektivitas tata kelola kerjasama.
7. Area Perbaikan Beberapa indikator menunjukkan penilaian cukup (misalnya kepuasan hasil kerjasama dan institution introduction). Hal ini menandakan perlunya penguatan program pengembangan diri, modernisasi sistem dokumentasi, serta evaluasi manfaat langsung yang dirasakan mitra.

3.2 Saran

1. Penguatan Dimensi Penelitian Mendorong kolaborasi riset terapan dengan mitra industri dan perguruan tinggi internasional untuk memperkuat pilar penelitian.
2. Modernisasi Sistem Dokumentasi dan Administrasi Melakukan digitalisasi dokumen kerjasama berbasis prinsip Good Corporate Governance (GCG) untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.

3. Peningkatan Program Pengembangan Diri Menambah porsi kegiatan leadership, career development, dan soft skills agar manfaat kerjasama lebih luas dirasakan mahasiswa dan mitra.
4. Evaluasi Kepuasan Hasil Kerjasama Melakukan kajian mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mitra, termasuk keberlanjutan program dan manfaat langsung.
5. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Mengembangkan sistem informasi kerjasama yang interaktif dan responsif, sehingga proses monitoring dapat dilakukan secara real-time.
6. Strategi Keberlanjutan Memperluas jejaring kemitraan dengan fokus pada keberlanjutan, relevansi industri, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan peningkatan reputasi institusi.